

SURAT KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 643/Kpts/TP.240/11/92

TENTANG

PELEPASAN TEBU PS 84 - 12681 SEBAGAI
VARIETAS UNGGUL

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi tebu, varietas unggul mempunyai peranan penting ;
- b. bahwa tebu PS 84-12681, mempunyai potensi rendemen tinggi, dengan sifat kemasakan awal dapat ditebang diperiode tengah an, tahan beberapa hama dan penyakit penting, tahan untuk dikepras, cocok ditanam pada lahan disawah namun bisa diusahakan dilahan tegalan pada tipe ekolokasi B1 Aluvial yang umumnya terletak di Sumatera Utara ;
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas dipandang perlu untuk melepas tebu PS 84-12681 sebagai varietas unggul.
- Mengingat : 1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1992 ;
2. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 1971 ;
3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 1974 ;
4. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 1984 jo Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 1990 ;
5. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 64/M Tahun 1988 ;
6. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/II/1971 ;
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 476/Kpts/Um/8/1977 ;
8. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor KP.430/168/Kpts/4/1984 ;
9. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor KP.430/287/Kpts/5/1984 ;
10. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 560/Kpts/OT.210/8/1990.

Memperhatikan: Usul Badan Benih Nasional Nomor 359/BBN/IX/1992.

M E M U T U S K A N :

- Menetapkan :
Pertama : Melepas tebu PS 84-12681 sebagai varietas unggul.
K e d u a : Deskripsi tebu varietas PS 84 - 12681 tercantum pada lampiran Surat Keputusan ini.
Ketiga : Surat Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di J a k a r t a.

Pada tanggal 3 Nopember 1992.

MENTERI PERTANIAN,

t.t.d.

Ir. W a r d o j o.

SALINAN :

SALINAN Surat Keputusan ini disampaikan kepada Yth. :

1. Menteri Koordinator Bidang Ekonomi, Keuangan Industri dan Pengawasan Pembangunan ;
 2. Menteri Negara Riset dan Teknologi ;
 3. Menteri Dalam Negeri ;
 4. Menteri Muda Pertanian ;
 5. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan ;
 6. Ketua Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia ;
 7. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan ;
 8. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Departemen Pertanian ;
 9. Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Propinsi di Seluruh Indonesia ;
 10. Kepala Kantor Wilayah Departemen Pertanian di Seluruh Indonesia.
-

Lampiran Surat Keputusan Menteri Pertanian

Nomor : 643/Kpts/TP.240/11/92.

Tanggal : 3 Nopember 1992.

DESKRIPSI TEBU VARIETAS
PS 84--12681

A s a l : Persilangan dari BU 1057 x P 172 pada tahun 1984

Sifat-sifat botanis

1. Batang : - ruas-ruas tersusun lurus
- penampang melintang bulat
- alur mata tidak ada
- mata akar terdiri dari 2-3 baris, terdapat mata akar di atas puncak mata
2. Daun : - helai daun melengkung kurang setengah panjangnya
- pelepah dengan pertumbuhan telinga sedang dan kedudukan tegak
- rambut pelepah jarang, rebah, panjang kurang dari 2 mm membentuk jalur sempit tidak mencapai ujung pelepah daun.
3. Mata : - pangkal sayap di tengah tepi mata dengan ukuran bagian basis sempit dan tepi bergerigi
- pusat tumbuh terletak diatas tengah mata
- rambut tepi basal ada, rambut jambul jarang ada

Sifat-sifat agronomis

1. Pertumbuhan : - perkecambahannya sedang
- berbunga sedang sampai lambat
- pola kemasakan awal
- diameter batang kecil
- kerapatan batang rapat
2. Produksi : Lahan sawah
- hasil tebu 1174-1553 kuintal per hektar
- rendemen 12.80 - 12.97 %
- hasil hablur 150 - 195 kuintal per hektar
Lahan tegalan
- hasil tebu 870 - 1180 kuintal per hektar
- rendemen 8.70 - 11.77 %
- hasil hablur 74 - 166 kuintal per hektar
Pola keprasan
- hasil tebu 812 - 1180 kuintal per hektar
- rendemen 8.91 - 11.92 %
- hasil hablur 73- 152 kuintal per hektar

Ketahanan terhadap

1. H a m a : - tahan terhadap serangan penggerek pucuk dan penggerek batang
 2. Penyakit : - tahan terhadap blendok
- tahan terhadap mosaik dan pokkahboeng
- Keterangan : - cocok untuk lahan sawah maupun lahan tegalan, tahan untuk dikepras
- sesuai untuk tipe tanah Alluvial bertipe iklim B1

Pemulia

: Gunawan Sukarso; Soejoto Sastrowijono; Mirzawan PDN; Soeprijitno Lamadji ; Eka Sugiyarta; Hermono Budisantosa; Soeprijanto; Soedjono Darmodjo.

Menteri Pertanian,

t.t.d.

Ir. W a r d o j o .